

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Lembar Persetujuan.....	ii
Pernyataan	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi....	vi
Daftara Tabel	xi
Lembar Gambar	xii
Daftar Istilah	xix
Abstrak.....	xxiii
Intisari	xxvii
BAB I PENGANTAR	1
1.1 Pendahuluan.....	1
1.2 Penetapan Lokus dan Fokus Penelitian	5
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Keaslian Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Ruang, Lingkungan dan Maknanya.....	16
2.1.1 Ruang dan Makna Ruang.....	16
2.1.2 Lingkungan dan Makna Lingkungan	19
2.2 Konsep Kawasan dan Perancangan Kota	22
2.3 Hubungan Budaya dan Lingkungan	23
2.3.1 Lingkungan sebagai Lansekap Kebudayaan.....	23
2.3.2 Lingkungan sebagai Suatu Organisasi Ruang, Arti, Komunikasi dan Waktu.....	24

2.3.3	Lingkungan sebagai Sebuah Sistem Seting	27
2.4	Teritori	31
2.5	Tekanan Lingkungan dan Strategi Penangkalnya.....	32
2.6	Budaya dan Lingkungan - Sistem Perilaku (<i>Culture and Environmental-Behavior System/EBS</i>)	33
2.7	Keragaman Sosial dan Budaya dalam Lingkungan Kota	36
2.8	Budaya dan Kepercayaan Masyarakat Tionghoa	37
2.8.1	Budaya Tionghoa (Zhonghua Wenhua).....	37
2.8.2	Kepercayaan Masyarakat Tionghoa.....	39
2.9	Feng Shui dan Permukiman Tradisional Tionghoa	44
2.10	Pecinan.....	49
2.11	Kisi-kisi Penelitian.....	53
BAB III	METODE DAN PROSES PENELITIAN.....	56
3.1	Materi Penelitian/Ruang Lingkup.....	56
3.2	Metode/ Pendekatan Penelitian.....	58
3.3	Tahapan Pelaksanaan Penelitian.....	62
3.4	Pemilihan Informan dan Teknik Rekaman Data	67
BAB IV	GAMBARAN KAWASAN STUDI.....	69
4.1	Lokasi dan Orientasi	69
4.2	Sejarah Pecinan Semarang	71
4.3	Gambaran Fisik	82
4.3.1	Struktur Ruang dan Morfologi Kawasan	82
4.3.2	Pola Pemanfaatan Ruang Kawasan.....	89
4.3.3	Elemen Bangunan	91
4.4	Penduduk	96
4.5	Aktivitas.....	98
BAB V	TEMA EMPIRIS RUANG-RUANG DI KAWASAN PECINAN.....	101
5.1	Ruang sebagai Tempat Perlindungan	103

5.1.1	Tempat Perlindungan pada Ruang Kawasan	103
5.1.2	Tempat Perlindungan di Ruang Jalan	111
5.1.3	Tempat Perlindungan di Ruang Bangunan	114
5.1.4	Abstraksi Tema Empiris Ruang sebagai Tempat Perlindungan	119
5.2	Ruang sebagai Tempat Penghidupan	121
5.2.1	Tempat Penghidupan Ruang Kawasan	121
5.2.2	Tempat Penghidupan di Ruang Jalan.....	122
5.2.3	Tempat Penghidupan pada Ruang Bangunan	140
5.2.4	Abstraksi Tema Empiris Ruang Sebagai Tempat Penghidupan.....	141
5.3	Ruang sebagai Tempat Jut Bio	142
5.3.1	Tempat Jut Bio di Ruang Jalan	143
5.3.2	Tempat Jut Bio pada Ruang Bangunan.....	145
5.4	Ruang sebagai Tempat untuk Mencari Hoki	148
5.4.1	Tempat untuk Mencari Hoki di Ruang Jalan	148
5.4.2	Tempat untuk Mencari Hoki di Ruang Kelenteng...	149
5.5	Ruang sebagai Tempat Berbagi	152
5.5.1	Tempat Berbagi pada Ruang Jalan	152
5.5.2	Tempat Berbagi pada Ruang Bangunan	155
5.5.2.1	Pada Bangunan Kelenteng	155
5.5.2.2	Tempat Berbagi di Ruang Bangunan (Rumah dan Ruko).....	158
5.5.3	Abstraksi Tema Empiris Ruang sebagai Tempat Berbagi.....	160
5.6	Ruang sebagai Tempat Laku Bakti.....	160
5.6.1	Tempat Laku Bakti pada Ruang Jalan	160
5.6.2	Tempat Laku Bakti pada Ruang Bangunan	162
5.6.3	Abstraksi Tema Ruang Sebagai Tempat Laku Bakti	166
5.7	Ruang sebagai Tempat Bersyukur	167
5.7.1	Tempat Bersyukur Ruang Kawasan.....	167

5.7.2	Tempat Bersyukur pada Ruang Bangunan	169
5.7.3	Abstraksi Tema Empiris Ruang Sebagai Tempat Bersyukur	169
5.8	Ruang sebagai Tempat Menjalankan Satya (Zhong)	170
5.8.1	Tempat Satya pada Ruang Jalan	170
5.8.2	Tempat Satya pada Ruang Bangunan	172
5.8.3	Abstraksi Tema Empiris Ruang sebagai Tempat Satya	193
5.9	Ruang Sebagai Tempat Ekspresi	194
5.9.1	Tempat Ekspresi pada Ruang Jalan	194
5.9.2	Tempat Ekspresi pada Ruang Bangunan	195
5.9.3	Abstraksi Tema Empiris Ruang sebagai Tempat Berekspresi	199
5.10	Ruang sebagai Tempat Teladan 200	
5.10.1	Tempat Teladan di Ruang Bangunan Kelenteng	200
5.10.2	Ruang Tadan di Ruang Bangunan Hunian	202
5.10.3	Abstraksi Empiris Ruang sebagai Tempat Teladan .	203
BAB VI	KONSEP RUANG PADA PERMUKIMAN PECINAN	205
6.1	Konsep Ruang Kebertahanan	207
6.1.1	Ruang Kebertahanan terhadap Hawa Buruk dan Serangan Musuh	207
6.1.1.1	Ruang Kebertahanan terhadap Hawa Buruk dan Musuh dalam Skala Bangunan.	208
6.1.1.2	Ruang Kebertahanan terhadap Hawa Buruk dan Musuh di Skala Ruang Jalan (Lingkungan)	212
6.1.1.3	Ruang Kebertahanan terhadap Hawa Buruk dan Musuh pada Skala Kawasan	214
6.1.2	Ruang Kebertahanan terhadap Kondisi Sosial, Ekonomi dan Budaya	228
6.1.2.1	Ruang Kebertahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya dalam Skala Bangunan	228

6.1.2.2	Ruang Kebertahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya dalam Skala Ruang Jalan (Lingkungan)	241
6.1.2.3	Ruang Kebertahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya dalam Skala Kawasan.....	243
6.1.3.	Konsep Sistem Ruang Kebertahanan	250
6.2	Konsep Ruang Persaudaraan (Kebersamaan dan Keselarasan)	254
6.2.1	Ruang Persaudaraan (Kebersamaan dan Keselarasan) dalam Skala Ruang Bangunan.....	254
6.2.2	Ruang Persaudaraan (Kebersamaan dan Keselarasan) dalam Kala Ruang Jalan (Lingkungan).....	256
6.2.3	Ruang Persaudaraan (Kebersamaan dan Keselarasan) dalam Kawasan	257
6.2.4	Konsep Sistem Ruang Kebersamaan/Persaudaraan.	261
6.3	Konsep Ruang Penghormatan.....	262
6.3.1	Ruang Penghormatan dalam Skala Bangunan	263
6.3.2	Ruang Penghormatan dalam Skala Ruang Jalan (Lingkungan).....	270
6.3.3	Ruang Penghormatan dalam Skala Kawasan.....	275
6.3.4	Konsep Sistem dan Nilai Ruang pada Ruang Penghormatan	283
6.4	Konsep Ruang Keseimbangan.....	285
6.4.1	Ruang Keseimbangan dalam Skala Ruang Bangunan	287
6.4.2	Ruang Keseimbangan dalam Skala Ruang Jalan (Lingkungan).....	289
6.4.3	Ruang Keseimbangan dalam Skala Ruang Kawasan.....	290
6.4.4	Konsep Sistem Ruang Keseimbangan	292
BAB VII	TEORI PELAPISAN RUANG BERBASIS SPIRITUAL DAN KESEJARAHAN KOMUNITAS DI PECINAN SEMARANG	297
7.1	Pelapisan Ruang Kebertahanan	298

7.2	Pelapisan Ruang Persaudaraan	309
7.3	Pelapisan Ruang Penghormatan	311
7.4	Pelapisan Ruang Keseimbangan.....	315
BAB VIII	DIALOK KASUS DAN TEORI.....	319
8.1	Dialog Kasus.....	319
8.2	Dialog Teori.....	327
8.2.1	Dialog Teori dengan Teori Organisasi Ruang	327
8.2.2	Dialog Teori dengan Mythica Space and Place	329
8.2.3	Dialog Teori dengan Teori Fengsui dan Permukiman Tradisional.....	332
8.3	Temuan Hasil Dialog Teori	334
BAB IX	KESIMPULAN, SUMBANGAN PENGETAHUAN DAN SARAN	336
9.1	Kesimpulan	336
9.2	Sumbangan Pengetahuan	338
9.3	Saran	339
DAFTAR PUSTAKA		343
LAMPIRAN.....		348

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Penelitian yang Memiliki Kesamaan Fokus dan Lokus	13
Tabel 2.1	Pemilihan Tempat Permukiman Bagi yang Hidup dan yang Mati	45
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Etnis Tionghoa di Kelurahan Kranggan Tahun 2014.....	96
Tabel 4.2	Jumlah KK di Beberapa RT di Kelurahan Kranggan Juni 2012...	97
Tabel 5.1	Unit Amatan dan Konstruksi Tema Empiris	102
Tabel 6.1	Abstraksi Tema Empiris Ke Konsep Ruang	206
Tabel 6.2	Nama Dewa/Dewi Utama Berdasarkan Klasifikasi Kelenteng.....	236
Tabel 6.3	Perubahan Fungsi Ruang Kelenteng di Kawasan Pecinan Semarang.....	237
Tabel 7.1	Faktor yang Melatarbelakangi Konsep Ruang.....	299
Tabel 8.1	Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Zona Kegiatan.....	322
Tabel 8.2	Faktor Pembentuk Nilai Ruang	323
Tabel 8.3	Tabel Persandingan Tema Empiris Ruang di Pecinan dan Kampung Luar Batang	324
Tabel 8.4	Persandingan Nilai Spriritual Ruang.....	326

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Ruang Sosial (Rapoport, A. 1977: 13)	18
Gambar 2.1	Ruang Sosial.....	18
Gambar 2.2	Hubungan Antara Budaya, Perilaku, Sistem Aktivitas dan Sistem Seting	28
Gambar 2.3	Empat Bagian Dunia di Dalam Kosmologi Tiongkok.	30
Gambar 2.4	Model Tekanan.....	33
Gambar 2.5	“Qi” di Tekukan Sungai	45
Gambar 2.6	Diagram Konsep Makrokosmos dan Mikrokosmos Feng-Shui Permukiman.....	46
Gambar 2.7	Struktur Rumag Tradisional Tionghoa.....	48
Gambar 3.1	Peta Kawasan Studi	57
Gambar 3.2	Sistem Keruangan Kawasan Studi.....	58
Gambar 3.3	Proses Analisis Induktif.....	67
Gambar 4.1	Peta Orientasi Lokasi Studi 70	
Gambar 4.2	Permukiman Tionghoa di Simongan dan Pribumi di Bergota, Semarang Abad ke-15-16	72
Gambar 4.3	Semarang dan Pecinan Simongan Awal Abad ke-16 72	
Gambar 4.4	Posisi Kraton Kadipaten Semarang yang Pertama	73
Gambar 4.5	Peta Perpindahan Permukiman Tionghoa dari Simongan ke Semarang	74
Gambar 4.6	Perkembangan Pecinan Semarang.....	76
Gambar 4.7	Bagian Kawasan Pecinan Yang Terkena Proyek Kormalisasi Sungai Semarang	82
Gambar 4.8	Morfologi Kawasan	83
Gambar 4.9	Peta Solid-Void Kawasan Pecinan	85
Gambar 4.10	Bangunan Deret dengan Atap Pelana di Kawasan Pecinan.....	87
Gambar 4.11	Keragamam Arsitektur Bangunan di Pecinan	88
Gambar 4.12	Klenteng yang ada di Pecinan Semarang.	89

Gambar 4.13	Rencana Pola Ruang Kawasan Pecinan	90
Gambar 4.14	Ragam Aktivitas Ekonomi di Ruang Jalan	91
Gambar 4.15	Elemen Void Pada Bangunan Ruko	92
Gambar 4.16	Elemen Void Pada Bangunan Bun Hian Tong	93
Gambar 4.17	Pola Ruang Klenteng See Hoo Kiong	95
Gambar 4.18	Komunitas Manula di Pecinan.....	97
Gambar 4.19	Kegiatan Sosial Budaya di Gedung Bun Hian Tong	99
Gambar 4.20	Kegiatan Sosial Budaya di Area Ty Kak Sie.....	100
Gambar 5.1	Lokasi Unit Amatan	101
Gambar 5.2	Gerbang Pengaman Menuju Kawasan Pecinan	105
Gambar 5.3	Sebaran Kelenteng di Kawasan Pecinan Semarang	105
Gambar 5.4	Kantor Yayasan Tunas Harum Harapan Kita (THHK)	107
Gambar 5.5	Kantor dan Kegiatan Tjie Liam Tjay	109
Gambar 5.6	Jalan Sebagai Tempat Perlindungan.....	112
Gambar 5.7	Pembersihan Lingkungan dalam Festival Xun Jing /Jut Bio....	113
Gambar 5.8	Penampilan Naga Doreng di Berbagai Acara Jut Bio	113
Gambar 5.9	Perlindungan Berlapis pada Bangunan	114
Gambar 5.10	Perlindungan Bangunan dengan Jimat-jimat	115
Gambar 5.11	Perlindungan Bangunan dengan Cermin, Pa kua dan Kertas Bertulis	115
Gambar 5.12	Altar Leluhur	117
Gambar 5.13	Rumah Tanpa Altar Leluhur.....	118
Gambar 5.14	Diagram Konstruksi/Abstraksi Tema Empiris Ruang sebagai Tempat Perlindungan.....	120
Gambar 5.15	Peta Sebaran Aktivitas di Ruang Jalan.....	124
Gambar 5.16	Aktivitas Perdagangan di Sepanjang Gang-gang di Pecinan ...	125
Gambar 5.17	Aktivitas Perekonomian di Gang Pinggir.....	129
Gambar 5.18	Aktivitas Perekonomian di Jalan Wot Gandul Timur	131
Gambar 5.19	Aktivitas di Gang Warung.....	132
Gambar 5.20	Aktivitas di Gang Besen.....	133

Gambar 5.21	Aktivitas di Gang Tengah.....	134
Gambar 5.22.	Situasi Gang Gambiran.	135
Gambar 5.23	Aktivitas di Gang Belakang.....	136
Gambar 5.24	Aktivitas Perekonomian di Gang Baru	137
Gambar 5.25	Aktivitas di Gang Pasar Baru	139
Gambar 5.26	Aktivitas Perekonomian Gang Lombok	140
Gambar 5.27	Rumah Toko Sebagai Tempat Penghidupan	141
Gambar 5.28	Diagram Konstruksi/Abstraksi Tema Empiris Ruang Sebagai Tempat Penghidupan	142
Gambar 5.29	Ruang Jalan sebagai Tempat Jut Bio.....	143
Gambar 5.30.	Calon Wali Kota Semarang Menggotong Joli.....	145
Gambar 5.31	Berbagai Aktivitas Jut Bian.....	146
Gambar 5.32	Diagram Konstruksi/Abstraksi Tema Empiris Ruang Sebagai Tempat Jut Bio	147
Gambar 5.33	Mencari Hoki di Ruang Jalan Gang Pinggir	148
Gambar 5.34	Uang Tiongkok bergambar Mao Tse Tung	150
Gambar 5.35	Tempat Mencari Hoki di Ruang Kelenteng	151
Gambar 5.36	Diagram Konstruksi/Abstraksi Tema Empiris Ruang sebagai Jut Bio.....	152
Gambar 5.37	Berbagi di Ruang Jalan untuk Mencari Penghidupan	154
Gambar 5.39	Kelenteng sebagai Tempat Berbagi Informasi	158
Gambar 5.40	Ruko sebagai Tempat Berbagi	159
Gambar 5.41	Diagram Abstraksi Tema Empiris Ruang Sebagai Tempat Berbagi	160
Gambar 5.42	Ruang Jalan Sebagai Tempat Laku Bakti.....	161
Gambar 5.43	Ritual Membakar Persembahan untuk Orang yang Sudah Meninggal	162
Gambar 5.44	Meja Kongpo sebagai Simbol Laku Bakti	163
Gambar 5.45	Diagram Abstraksi Tema Empiris Ruang sebagai Tempat Laku Bakti	167
Gambar 5.46	Diagram Abstraksi Tema Empiris Ruang Sebagai Tempat Bersyukur	170

Gambar 5.47. Ruang Jalan sebagai Tempat Satya Menjelang Imlek.....	171
Gambar 5.48 Jalan sebagai Tempat Menjalankan Satya pada Perayaan Po Seng Tay Te.....	172
Gambar 5.49 Pembedaan Tempat Sembahyangan Leluhur dan Satya.....	173
Gambar 5.50 Laku Bakti pada Thian atau Dewa	175
Gambar 5.51 Ritual Sembahyangan Perorangan.....	176
Gambar 5.52 Bersih-bersih Kelenteng dan Rupang Menjelang Imlek	178
Gambar 5.53 Sembahyangan Mengantar Dewa dan Para Suci Naik	180
Gambar 5.54 Berbagi Angpao Menjelang Imlek	181
Gambar 5.55 Kelenteng sebagai Tempat Satya pada Sembahyangan Sam Poo Tay Djin.....	185
Gambar 5.56 Kelenteng sebagai Tempat Satya Sembahyangan Tian Siang Seng Boo	187
Gambar 5.57 Kelenteng sebagai Tempat Satya Pada Perayaan Dewa Bumi.	189
Gambar 5.58 Kelenteng sebagai Tempat Satya pada Sembahyangan Arwah	190
Gambar 5.59 Aktivitas Membersihkan Kelenteng dan Rupang.....	191
Gambar 5.60 Ruang Kelenteng sebagai Satya dengan Menyediakan Sesaji	191
Gambar 5.61 Diagram Abstraksi Tema Empiris Ruang sebagai Tempat Menjalankan Satya	194
Gambar 5.62 Jalan sebagai Tempat Berekspresi.....	195
Gambar 5.63 Kelenteng Sebagai Tempat Berekspresi dan Bersosialisasi/Berkumpul.	197
Gambar 5.64 Ekspresi di Ruang Rasa Dharma	198
Gambar 5.65 Diagram Abstraksi Tema Empiris Ruang Sebagai Tempat Berekspresi	200
Gambar 5.66 Cerita Sam Kok di Beberapa Kelenteng	201
Gambar 5.67 Ruang Keteladanan di Dalam Bangunan Hunian	202
Gambar 5.68 Ruang Keteladanan di Bangunan Kelenteng dan Bangunan Sosial	203
Gambar 5.69 Diagram Abstraksi Tema Empiris Ruang sebagai Tempat Teladan	204
Gambar 9.1 Peta Rekomendasi Zona Kegiatan Revitalisasi	342